

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi persaingan bisnis antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya sangatlah ketat. Perusahaan sangatlah penting dalam mendukung perekonomian suatu negara baik negara maju maupun negara berkembang. Semakin majunya bisnis dalam hal investasi maka akan semakin kompleks pula tingkat persaingan yang ketat, hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan dunia pasar modal. Perkembangan tersebut merupakan bentuk dari komunikasi yang baik dalam setiap pengambilan keputusan perusahaan. Salah satu media yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan aspek terpenting dalam suatu perusahaan. Tujuan utama dari pelaporan keuangan ialah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang mempunyai manfaat bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan (PSAK,2016). Semakin berkembangnya perusahaan yang ada, menuntut adanya informasi yang dapat digunakan oleh para penggunanya, baik itu dari pihak dalam (*internal*) maupun pihak luar (*eksternal*) negeri yang sesuai dengan standar yang ada.

Informasi dapat dikatakan bermanfaat, jika informasi tersebut bersifat relevan. Relevan merupakan kemampuan dari suatu informasi untuk

mempengaruhi keputusan manajer sehingga keberadaan informasi tersebut mampu mengubah atau mendukung tindakan yang diambil (Ghozali dan Chariri, 2014). Suatu informasi menjadi relevan apabila memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Jika tidak ada kesesuaian diantaranya maka informasi tersebut tidak ada gunanya. Agar relevan, informasi harus tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan faktor penting untuk menilai kemanfaatan laporan keuangan. Informasi menjadi tidak relevan dan kehilangan manfaat apabila dalam pelaporan keuangan telah terjadi penundaan (*delay*) dalam hal penerbitan laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan.

Dilihat dari data *financial statement* perusahaan manufaktur dalam *Indonesia Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2014-2016. Dari 141 perusahaan yang ada sebanyak 4,7 % diantaranya menunda (*delay*) dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan dalam melaporkan keuangan perusahaan akan menyebabkan tanggapan atau keputusan yang dihasilkan menjadi berkurang atau bahkan kehilangan nilai tambahnya.

Adapun regulasi yang berkenaan dengan publikasi laporan keuangan tercantum dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.2. Lampiran keputusan ketua

Bapepam Nomor:Kep-36/PM/2003 sebagaimana yang telah diubah dengan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang publikasi laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, menyatakan bahwa *annual report* (laporan keuangan tahunan) disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau per 31 Maret tahun berikutnya. Jika dalam melaporkan keuangan terjadi pelanggaran yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada, maka akan dikenakan sanksi yang berupa peringatan, sanksi administratif, dan sanksi denda. Regulasi tersebut diharapkan agar perusahaan dalam melaporkan keuangan dapat tepat waktu. Namun, pada kenyataannya, masih banyak laporan keuangan yang terlambat diterbitkan. Hal ini membuktikan bahwa regulasi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi publikasi laporan keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab timbulnya ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan. Adanya bukti-bukti empiris yang menyebutkan bahwa ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan disebabkan oleh *good news* yang diterima perusahaan, seperti ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan yang dihubungkan dengan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba di masa yang akan datang. Besar kecilnya laba dalam suatu perusahaan dapat memberikan kabar baik maupun kabar buruk perusahaan untuk mengambil keputusan. Berita buruk terjadi apabila dalam suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang sangat rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa kinerja

perusahaan tersebut tidak baik karena laba yang mereka peroleh hanya sedikit tidak sesuai dengan harapan yang ingin dicapai perusahaan. Informasi yang kurang baik tersebut dapat mempengaruhi perusahaan untuk menunda dalam melaporkan keuangan perusahaan mereka. Sebaliknya berita baik didapatkan apabila dalam suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan. Informasi baik tersebut dapat menyebabkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

*Leverage* dipergunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya. Besar kecilnya rasio *leverage* dapat menimbulkan informasi baik dan buruk dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* dalam suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk karena perusahaan tidak mampu membayar hutangnya. Hal tersebut merupakan *bad news* bagi perusahaan yang mengakibatkan *delay* dalam melaporkan keuangan perusahaan mereka. Namun, rendahnya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutangnya. Informasi baik tersebut dapat menyebabkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam hal membayar semua kewajiban jangka pendeknya. Besar kecilnya likuiditas dalam suatu perusahaan dapat menimbulkan berita baik maupun berita buruk yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Rendahnya likuiditas dalam suatu perusahaan merupakan informasi yang buruk dalam suatu perusahaan. Rasio likuiditas yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya. *Bad news* tersebut dapat mengakibatkan *delay* dalam hal pelaporan

keuangan perusahaan. Sebaliknya, tingginya likuiditas dalam suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang likuid. Perusahaan yang likuid merupakan perusahaan yang mampu membayarkan hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva yang mereka miliki. Informasi baik tersebut dapat menyebabkan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi besar, sedang, dan kecil. Dalam pengukurannya dapat dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, salah satunya dengan menggunakan jumlah aset pada perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar dapat memberikan pengaruh pada penundaan pelaporan keuangan perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang lebih sedikit cenderung dapat menyebabkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Opini audit diklasifikasikan sebagai berikut, *unqualified opinion*, *modified unqualified opinion*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, *disclaimer of opinion*. Namun, perbedaan pengklasifikasian perusahaan akan menyebabkan kemungkinan perbedaan rentang waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian akan menunda pelaporan keuangan perusahaan mereka. Opini yang diberikan auditor dalam perusahaan bertujuan untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja dalam suatu perusahaan. Jika perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*), maka perusahaan tersebut kurang baik dalam hal kinerja perusahaannya. Sebaliknya,

perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berlaku. Sehingga laporan keuangan pada perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dapat berdampak pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan.

Penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan diantaranya dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017), Ferdina dan Wirama (2017), Sari, Azhari dan Dewi (2016), Nurmiati (2016), Nugraha dan Hapsari (2015), Islam dan Fuad (2015), Choiruddin (2015), Fitriadi (2015), Hantono (2015), Prastiwi, Yuniarto dan Darmawan (2014), Dewi dan Pamudji (2013). Hasil-hasil penelitian mereka tidak terdapat konsistensi diantaranya sebagai berikut.

Ferdina dan Wirama (2017); Fitriadi (2015); Hantono (2015) melakukan penelitian pada faktor profitabilitas perusahaan yang menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017); Nugraha dan Hapsari (2015); menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdina dan Wirama (2017) melakukan penelitian pada faktor *leverage* perusahaan yang menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian ini disangkal oleh

hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) menunjukkan hasil bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sari, Azhari dan Dewi (2016); Nurmiati (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi, Yuniarta dan Darmawan (2014) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian Saputra dan Ramantha (2017); Ferdina dan Wirama (2017); Sari, Azhari dan Dewi (2016); Dewi dan Pamudji (2013) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Islam dan Fuad (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017) yang menunjukkan bahwa opini audit mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Namun, opini audit tidak mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

Hasil-hasil penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa tidak terdapat konsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini memotivasi peneliti untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam

publikasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Saputra dan Ramantha (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Saputra dan Ramantha (2017) adalah sebagai berikut: 1) Penelitian ini menambah variabel *leverage* dan likuiditas. *Leverage* diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan besar kecilnya rasio *leverage*. Tingginya rasio *leverage* dalam suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang buruk dalam suatu perusahaan. Sebaliknya rendahnya *leverage* dalam suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan sesuai dengan *planing* yang telah dibuat sebelumnya.

Selanjutnya, likuiditas diduga pula dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan berdasarkan besar kecilnya rasio likuiditas. Tingginya likuiditas dalam suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan karena perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Begitu pula rendahnya tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang buruk dalam suatu perusahaan karena perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Tingginya rasio *leverage* dan likuiditas dalam suatu perusahaan menjadi faktor-faktor terjadinya ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kemudian, 2) Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan untuk periode tahun 2014-2016. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017) dilakukan pada laporan keuangan perusahaan untuk periode tahun 2012.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang dikemukakan tersebut ditemukan masalah, *masih adanya ketidakkonsistenan temuan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan, di satu sisi profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan, tapi di sisi lain ditemukan profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan.* Oleh karena itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : *Bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel moderating ?*

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Studi ini mencoba menempatkan variabel opini audit sebagai variabel *moderating* yang diharapkan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan?

3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating*?
6. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating* ?
7. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating*?
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating* ?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating*?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap

ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating*.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating*.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating*.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating*.
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan opini audit sebagai variabel *moderating* .

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor dalam perusahaan *go public* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Serta melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan jumlah faktor-faktor dalam variabel yang lebih banyak jumlahnya dan beragam macamnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Bagi Praktisi**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi Manajemen Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan memberi informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sehingga, dapat dijadikan acuan manajemen untuk menentukan pelaporan keuangan secara tepat waktu.

#### **b. Bagi Pihak Investor**

Penelitian tersebut diharapkan menjadi pertimbangan investor dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang. Selain itu juga dijadikan bahan pertimbangan pihak untuk menentukan investasi berdasarkan penerbitan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.